

*Tedung  
Yang  
Agung*



**DONNIE WEDA DHARMAWAN**

# *Tedung yang Agung*

Donnie Weda Dharmawan

Balai Bahasa Bali  
2019

# **TEDUNG YANG AGUNG**

Penulis

Donnie Weda Dharmawan

Ilustrator

Lingga

Pracetak

Slamat Trisila

Penerbit

Balai Bahasa Bali

Jalan Trengguli I No. 34, Tembau

Denpasar, Bali 80238

Telepon (0361) 461714

Faksimile (0361) 463656

Cetakan Pertama

Desember 2019

**ISBN 978-623-92843-2-9**

## SAMBUTAN KEPALA BALAI BAHASA BALI

Anak-anak saat jenjang usia dini dikatakan berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Maksudnya, memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi. Potensi kecerdasan yang luar biasa pada rentang usia dini dan sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya sehingga disebut usia emas (*the golden age*). Menurut para pakar pendidikan bahwa sebagian besar perkembangan otak anak didominasi pada masa usia dini yakni mencapai 80% sedangkan 20% selanjutnya akan berkembang setelah masa usia dini hingga umur 18 tahun.

Anak usia dini adalah seorang anak usia 0--6 tahun yang belum memasuki lembaga pendidikan formal (SD). Biasanya mereka tinggal di rumah bersama keluarganya atau mengikuti kegiatan di lembaga pendidikan prasekolah, seperti kelompok bermain, taman kanak-kanak, atau taman penitipan anak. Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi. Pemerolehan kemampuan literasi ini menurut UNESCO, disebut Literasi Dasar (*Basic Literacy*) kadang juga disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*).

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan enam buah buku bacaan anak usia dini, yaitu *Tedung yang Agung*, *Cepi dan Petualangan ke Kota*, *Di mana Hanoman?*, *Tik Tik Tik Ketika Hujan*, *Priiiittt*, dan *Tari: Kupu-Kupu Menari*.

Kepada pemuda pemudi harapan bangsa yang telah mengarang buku bacaan anak ini: saudara Donnie Weda Dharmawan, Ni Putu Vera Eryantini, Ni Wayan Surya Mahayanti, Candra Parwati, I Putu Oka Suardana, dan Ni Putu Desy Damayanthi, saya sampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih. Demikian pula teman-teman sepengabdian di Balai Bahasa Bali: Nyoman Argawa, Nyoman Sutrisna, Ayu Putu Krisna Dewi, Made Mariatha, Komang Jelantik, Anak Agung Made Suwandewi, atas dedikasi mereka sejak proses prapenerbitan sampai terwujudnya buku bacaan anak ini sehingga bisa hadir ke hadapan anak-anak. Salam literasi.

Denpasar, Oktober 2019  
Kepala,

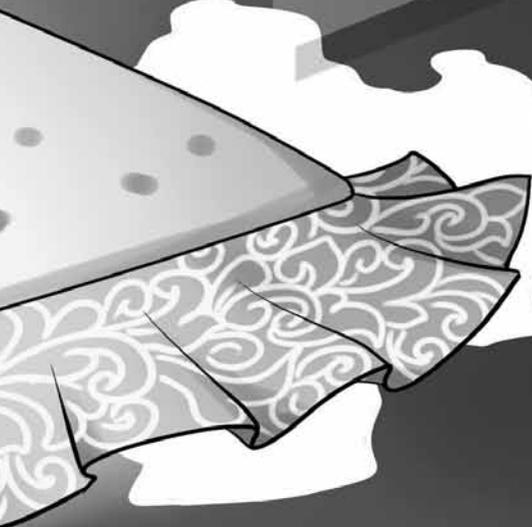
Toha Machsum, M.Ag.  
NIP 197207222001121001

# DAFTAR ISI

Sambutan Kepala Balai Bahasa Bali .....	iii
Daftar Isi .....	v
Ilustrasi dan Narasi .....	1
Tentang Penulis .....	21
Tentang Ilustrator .....	22



# Tedung Yang Agung

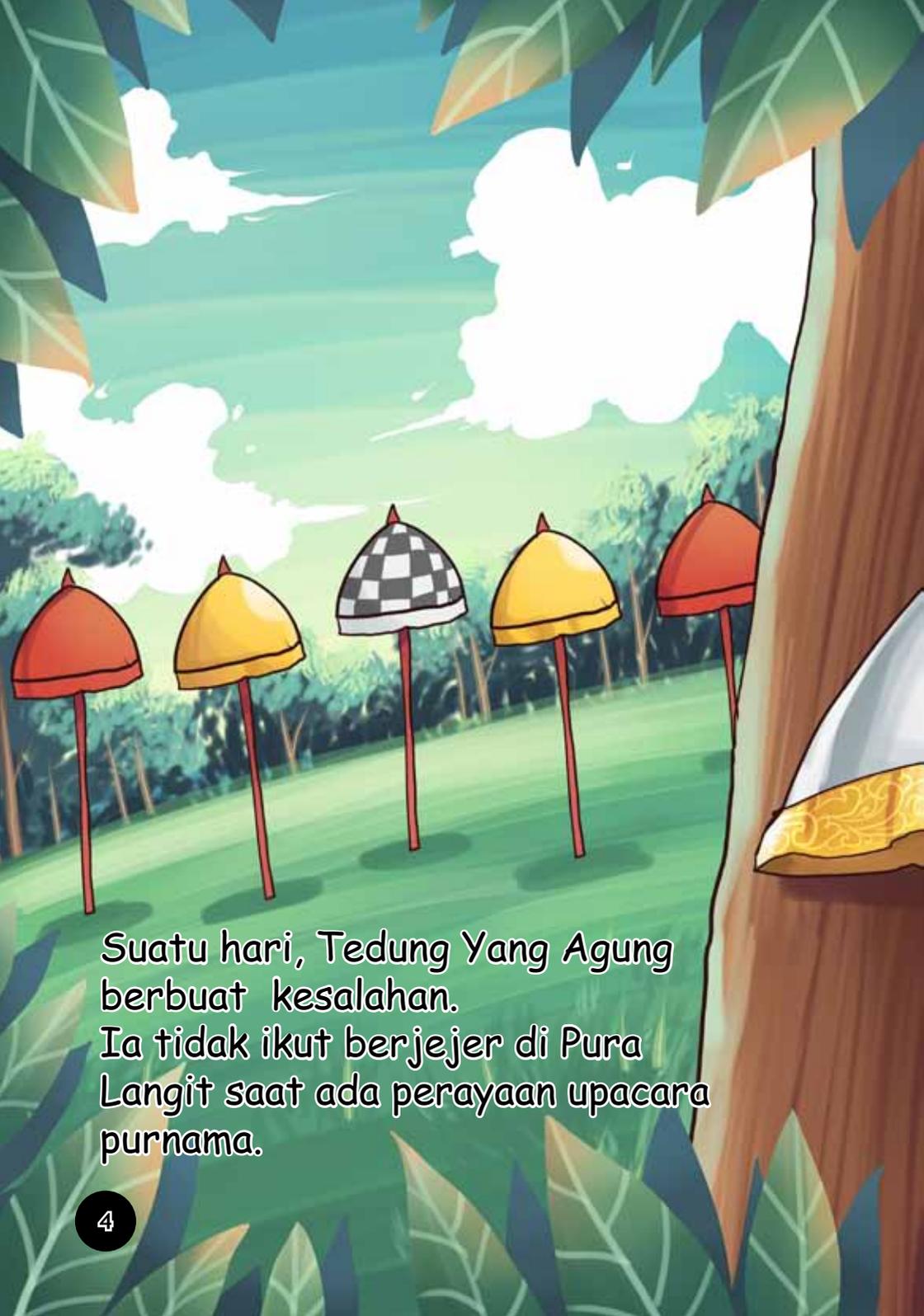




The background illustration shows a traditional Indonesian temple courtyard. In the foreground, a deity is seated on a yellow cloth-covered pedestal, wearing a grey robe and a white headpiece. A yellow umbrella stands next to the deity. To the right, another deity is partially visible, wearing a grey robe and a white headpiece. The background features purple buildings with traditional architectural details and a blue sky with white clouds. The text is overlaid on the top half of the image.

Ada 108 payung di Pura Langit

Tedung adalah payung yang istimewa.  
Ia bisa berpindah tempat.  
Tedung bertugas melindungi  
Dewa Hyang Agung. Ia diberi nama  
Tedung yang Agung



Suatu hari, Tedung Yang Agung  
berbuat kesalahan.  
Ia tidak ikut berjejer di Pura  
Langit saat ada perayaan upacara  
purnama.



Dia malah asyik bermain petak umpet bersama teman-temannya.

Tedung dihukum oleh Dewa Hyang Agung



Tedung mengembara sendirian.

Sreett... "Dimana ini?"



"Tek tek tek..."  
Bunyi tongkat Kakek.

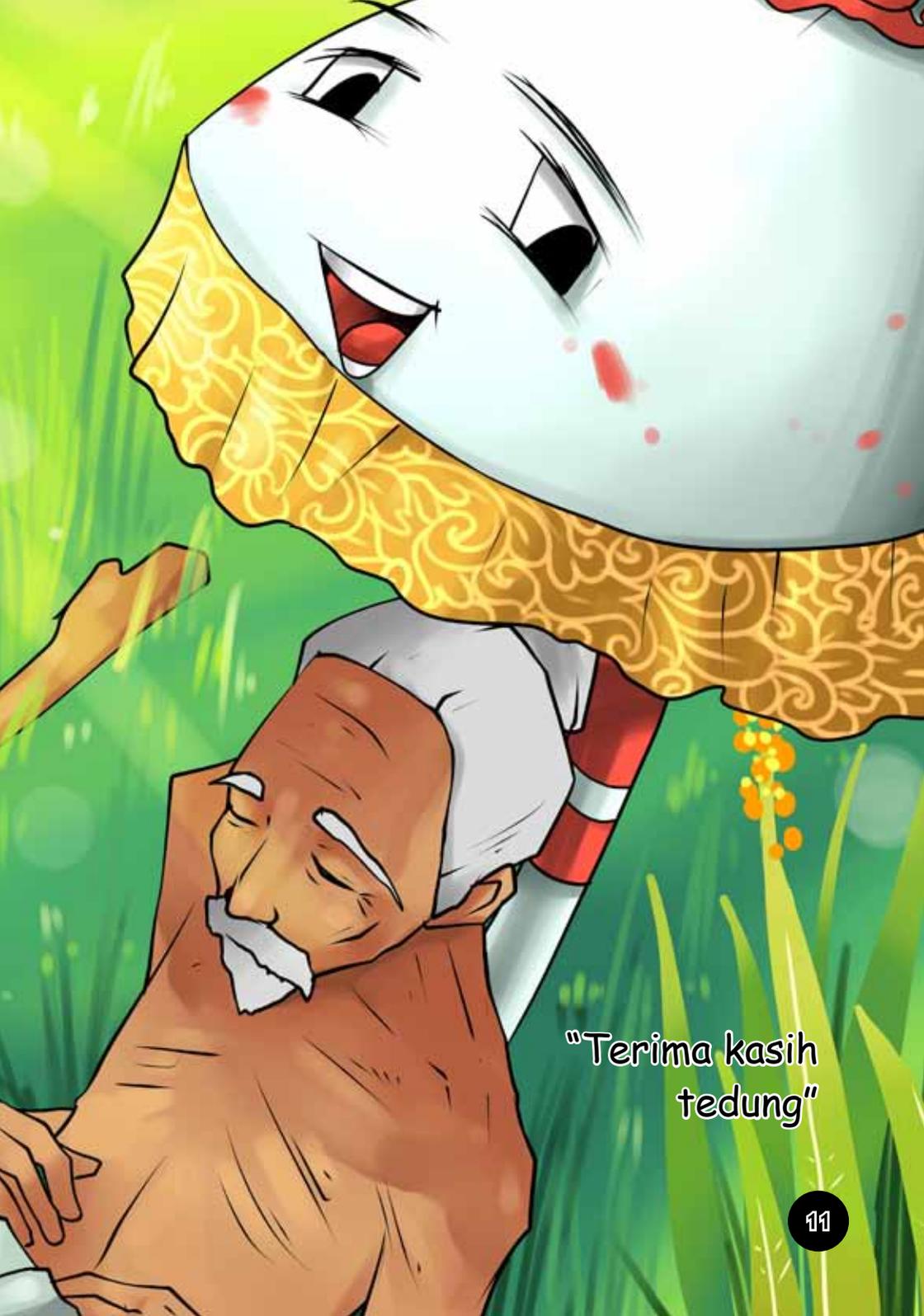




"Berteduhlah disini, Kek!"

Zzzzttt.....Zzzt.....





"Terima kasih  
tedung"

“Aduh, Anakku bisa tidak makan kalau gabah ini kena hujan.”





Sssrreett... Tedung dengan cepat melindungi Ibu itu.

Terima kasih Tedung yang baik hati



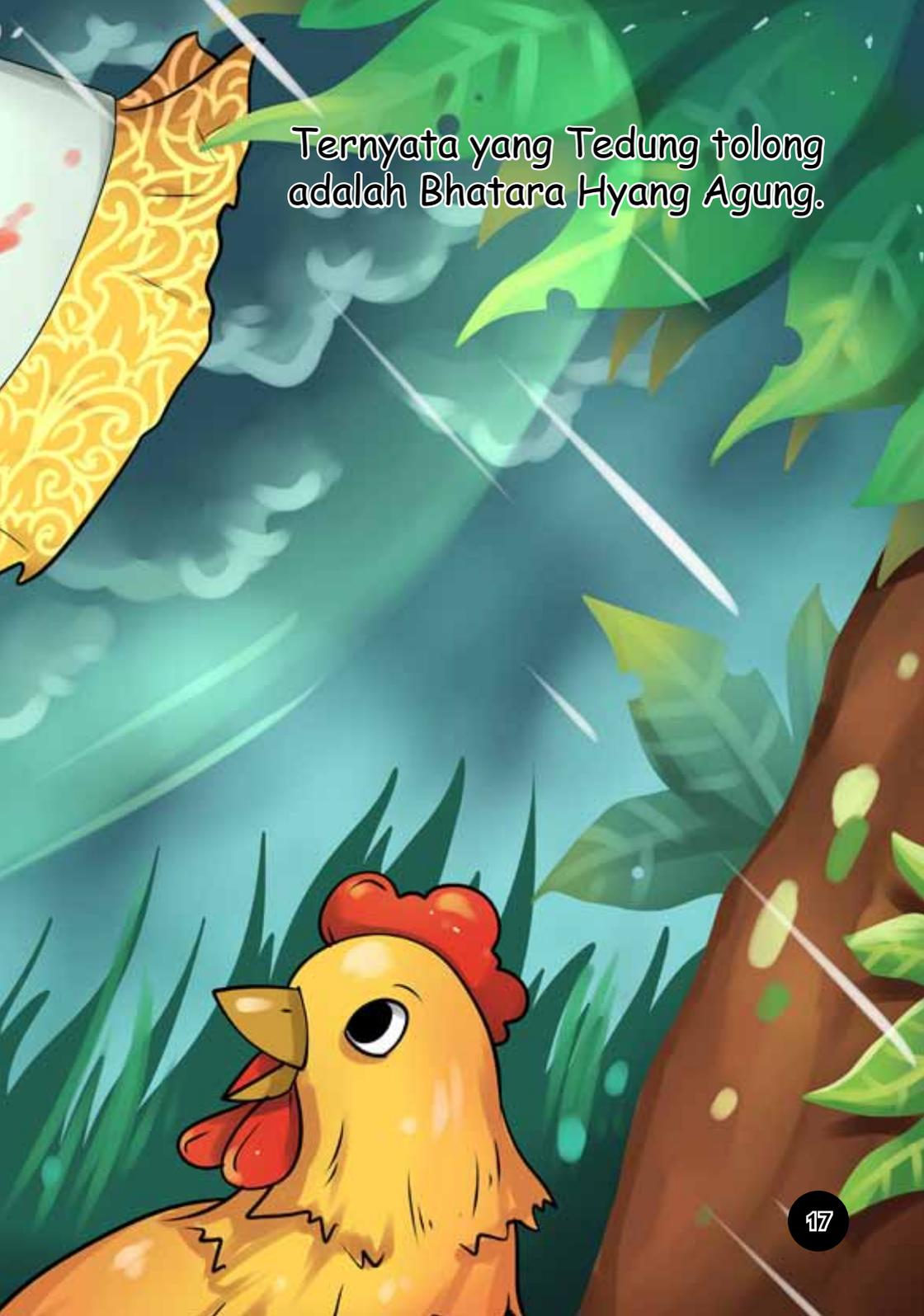
Uaamm... Tedung mengantuk.

Saat hendak memejamkan mata, Ia melihat seekor ayam kedinginan.

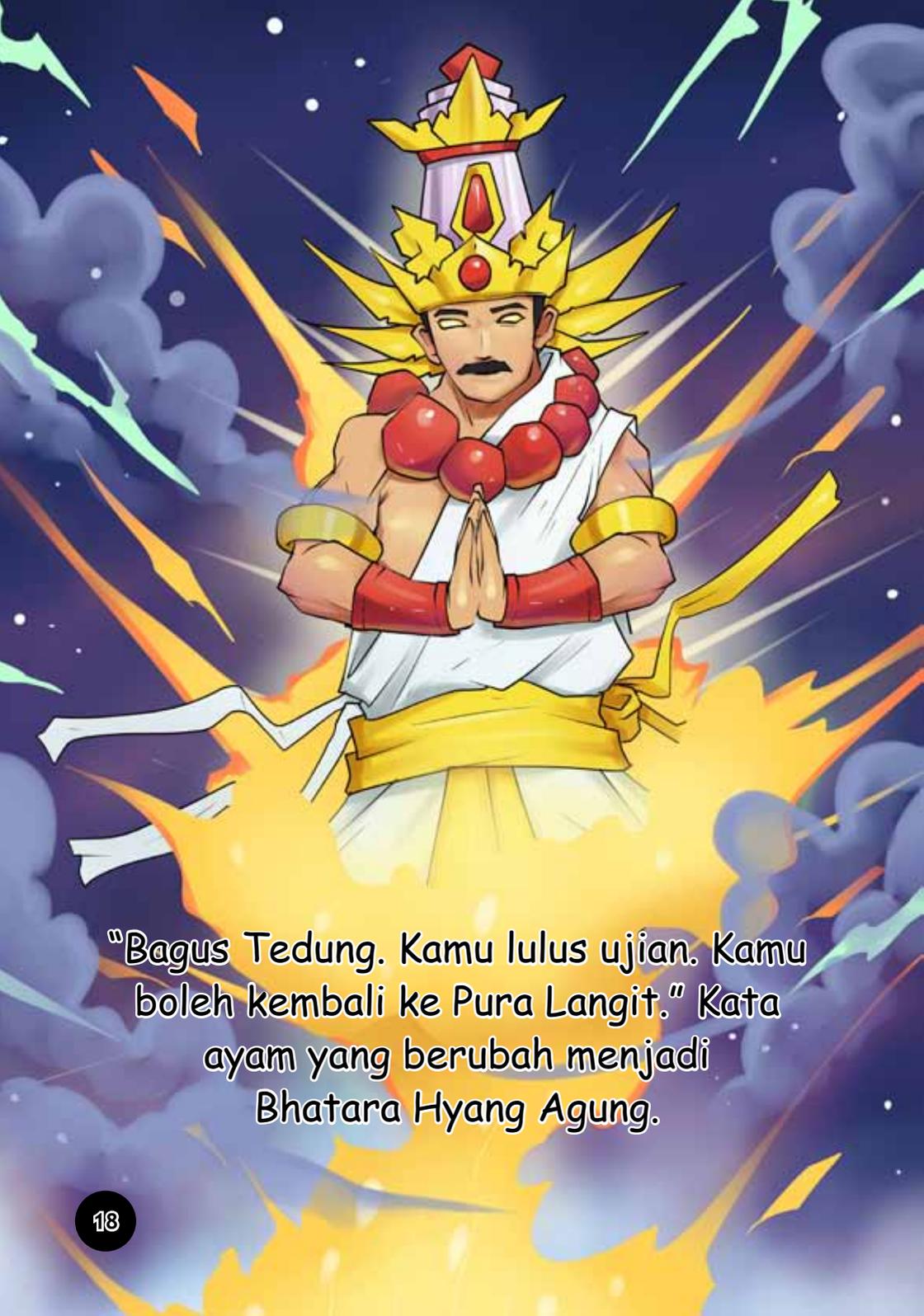




Tedung ingin menolong ayam itu.



Ternyata yang Tedung tolong  
adalah Bhatara Hyang Agung.



"Bagus Tedung. Kamu lulus ujian. Kamu boleh kembali ke Pura Langit." Kata ayam yang berubah menjadi Bhatara Hyang Agung.

Tedung kembali ke langit.

Ia menjalankan tugasnya  
seperti semula, memayungi  
Bhatara Yang Agung.





Sebagai hadiah, Bhatara Yang Agung mengubah kain Tedung yang putih menjadi kain putih yang bercahaya. Itu Membuat Tedung menjadi benar-benar agung.

## Tentang Penulis



**Donnie Weda Dharmawan**, lahir di Singaraja, 7 Maret 1992. Kecintaannya pada dunia anak-anak dan pendidikan dimulai saat menjadi relawan dan mengajar di sekolah terpencil di Bangli. Juga aktif sebagai relawan dan mengajar di Komunitas Anak Alam.

Bergaul, mencermati, dan memahami dunia anak telah memotivasinya untuk melakukan sesuatu bagi anak-anak. Karena itu, bersama rekan pendidik lainnya, ia menggarap proyek Bina Anak Cinta Aksara (B.A.C.A), sebuah proyek berkelanjutan untuk meningkatkan budaya membaca pada anak. Bersama Guru Berkarya dan Balai Bahasa Bali mewujudkan salah satu mimpinya sejak dulu yaitu menulis cerita anak yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal dan pendidikan karakter.

## Tentang Ilustrator



**Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, S.Sn., M.Sn,** demikian nama lengkap ilustrator buku cerita anak ini. Ia lahir di Denpasar 14 November 1988. Pendidikan sarjana dan pascasarjana diselesaikan di ISI Denpasar. Program sarjananya mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual sedangkan program pascasarjananya mengambil jurusan Penciptaan Seni. Sejak tahun 2013 bekerja sebagai Dosen di Sekolah Tinggi

Desain Bali sampai saat ini. Mata kuliah yang diampu berkaitan dengan ilustrasi dan animasi. Menggambar suatu keahlian yang dimilikinya saat ini. Pekerjaan yang ditekuni pun selalu berkaitan dengan menggambar dan desain, seperti: membuat desain baju, desain karakter ilustrasi, buku ilustrasi, desain logo, advertising, komik, fotografi dan animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Keahlian tersebut didapatkan berkat didikan yang keras dari ayahnya. Bagi dirinya hal terpenting bukanlah bakat, namun kerja keras.

...Ketika anak-anak usia dini berada di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan prasekolah, tentu mereka akan belajar untuk meniru, mengucapkan kata, berbahasa, bahkan sampai berhitung. Dari sinilah sejatinya anak berliterasi.

Kebutuhan akan bahan bacaan yang penuh ilustrasi dan berwarna-warni menjadi penting bagi anak usia dini. Dalam rangka inilah Balai Bahasa Bali ingin berpartisipasi dengan jalan menerbitkan buku bacaan anak usia dini...

**Toha Machsum, M. Ag.**  
Kepala Balai Bahasa Bali

ISBN 978-623-92843-2-9



9

786239

284329

**BALAI BAHASA BALI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Trengguli I No. 34 Tembau Denpasar, Bali, 80238

Telepon (0361) 461714, Faksimile (0361) 463656

[www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id](http://www.balaibahasaprovincibali.kemdikbud.go.id)